

GERAKAN “ANTI BULLYING” DI SDN 3 KALIJIRAK OLEH SATUAN BINMAS POLRES KARANGANYAR

Annisa Dian Kharisma¹, Qanita Alifatul Azzahra²

¹Universitas Sahid Surakarta. Email: annisadiankh02@gmail.com

² Universitas Sahid Surakarta. Email: nitazahra1220@gmail.com

Diterima : 15 Juli 2024
Direvisi : 25 Juli 2024
Diterbitkan : 1 Mei 2025

ABSTRAK

Kata bullying merujuk pada perilaku agresif yang dilakukan secara berulang ulang oleh seorang atau sekelompok siswa yang dimiliki kekuasaan, terhadap siswa atau siswa lainnya yang lebih lemah, mudah dihina dan tidak bisa membela diri sendiri, dengan tujuan menyakiti orang tersebut. Pengabdian ini menggunakan metode ceramah yang berisi edukasi-edukasi tentang bullying, serta dilanjutkan dengan ice breaking dan tanya jawab. Sasaran dari pengabdian ini yaitu siswa kelas 1 sampai kelas 6 SDN 3 Kalijirak, Tasikmadu, Karanganyar. Kesimpulan dalam pengabdian ini dengan tema “anti-bullying” menjadi salah satu cara untuk memberikan edukasi atau pencegahan terhadap bullying di lingkungan sekolah

Kata kunci: Edukasi, Bullying

ABSTRACT

The word bullying refers to aggressive behavior carried out repeatedly by a person or group of students who have power, against students or other students who are weaker, easily insulted and cannot defend themselves, with the aim of hurting that person. This service uses a lecture method that contains education about bullying and is followed by ice breaking and questions and answers. The targets of this service are students from grades 1 to 6 at SDN 3 Kalijirak, Tasikmadu, Karanganyar. The conclusion of this service with the theme "anti-bullying" is one way to provide education or prevention of bullying in the school environment.

Keywords: Education, Bullying

PENDAHULUAN

Pada era sekarang banyak perilaku anak sekolah terutama pada sekolah dasar yang sudah memudar, contohnya perilaku saling menghargai. Tetapi saat ini sudah berubah menjadi *bullying* atau saling ejek mengejek, tidak hanya itu siswa atau anak juga saling memukul terhadap teman yang lain. Kasus *bullying* juga sudah banyak disorot di Indonesia dan banyak dimuat di media massa. seperti perilaku *bullying* yang baru saja dilakukan oleh siswi SMP pada siswi SD di Thamrin City Jakarta pada bulan Juli tahun lalu, dan kasus bullying yang dimuat dalam Analisadaily yang berjudul “Memalukan, Beredar Video 'Bullying' Siswi SMP di Binjai” dan masih ada kasus bullying lainnya.

Kata *bullying* merujuk pada perilaku agresif yang dilakukan secara berulang ulang oleh seorang atau sekelompok siswa yang dimiliki kekuasaan, terhadap siswa atau siswa lainnya yang lebih lemah, mudah dihina dan tidak

bisa membela diri sendiri, dengan tujuan menyakiti orang tersebut (Olweus, 2002). Banyak faktor yang menyebabkan remaja melakukan tindakan *bullying*, baik dari faktor internal atau eksternal.

Pada umumnya pelaku yang melakukan tindakan kekerasan dan *bullying* disebabkan karena merasa tertekan, terhina, dendam. *Bullying* disebabkan oleh korban lingkungan yang dapat membentuk suatu kepribadian agresif dan kurang mampu dalam mengendalikan kestabilan emosi contohnya sering melakukan suatu tindakan kekerasan di rumah, sekolah, atau masyarakat. Setiap perilaku agresif apapun bentuknya pasti akan berdampak buruk pada korbannya.

Beberapa fenomena *bullying* terjadi disekolah di salah satu kota di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pandiangan (2011) diketahui bahwa dari 124 siswa di kecamatan Medan, 83 orang dikategorikan sebagai pelaku *bullying* (*bully*), 63 orang sebagai pelaku dan korban (*bully-victim*). Sebanyak 186 orang tergolong *neutral* (melakukan atau mengalami *bullying* dua sampai tiga kali dalam beberapa bulan terakhir).

Oleh karena itu, berdasarkan data dan fenomena yang didapat penulis, maka penulis merasa penting untuk melakukan pengabdian terkait *bullying* di SDN 3 Kalijirak. Agar menjadi evaluasi terhadap murid dan guru dari pihak terkait.

METODE PELAKSANAAN

Metode dalam pengabdian ini dibagi menjadi beberapa tahap yaitu:

1. pertama adalah persiapan seminar pengabdian dengan tema “GERAKAN ANTI BULLYING DI SDN 3 KALIJIRAK”
2. Tahap kedua, sambutan dari kepala sekolah SDN 3 Kalijirak
3. Tahap ketiga, sambutan dari ketua pelaksana
4. Tahap keempat, penyampaian oleh Brigadir Annas, yaitu anggota kepolisian Polres Karanganyar dari satuan Binmas, yang dipandu oleh moderator Bapak Titis.
5. Tahap kelima, *ice breaking* yang dilakukan oleh mahasiswa magang, yaitu Qanita Alifatul Azzahra dan Annisa Dian Kharisma
6. Tahap keenam, sesi tanya jawab dan pembagian hadiah
7. Tahap ketujuh, penutup
8. Setelah penutupan dilanjutkan dengan foto bersama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian dengan tema “anti-bullying” menjadi suatu cara untuk mencegah tindakan *bullying* pada lingkungan sekolah dasar, dilaksanakan pada hari Rabu, 19 Juni 2024 pada pukul 08.00-10.00 WIB. Sasaran dari pengabdian ini yaitu siswa kelas 1 sampai kelas 6 SDN 3 Kalijirak, Tasikmadu, Karanganyar.

Pengabdian ini menggunakan metode ceramah yang berisi edukasi-edukasi tentang *bullying*, serta dilanjutkan dengan *ice breaking* dan tanya jawab. *Bullying* adalah suatu kekerasan anak yang dilakukan oleh teman sebayanya kepada anak yang lebih “rendah” atau yang lebih lemah untuk mendapatkan suatu kepuasan tertentu. Beberapa istilah dalam Bahasa Indonesia yang sering dipakai masyarakat untuk menggambarkan fenomena *bullying* antara lain penindasan, pengencetan, pemalakan, pengucilan, intimidasi (Susanti, 2016).

Berdasarkan dengan penyampaian informasi yang dilakukan oleh kepala sekolah terkait situasi yang terjadi di lingkungan sekolah penulis menemukan fakta bahwa Tindakan *bullying* yang terjadi di lingkungan sudah mencapai tahap yang cukup serius, yang mana Tindakan ini bahkan sudah dilakukan oleh siswa yang masih di kelas awal. Berdasarkan informasi yang ada pelaku tindakan *bullying* telah beberapa kali dinasehati namun tidak terjadi perbaikan diri terhadap dirinya, sehingga pihak sekolah cukup kelelahan untuk menghandle siswa tersebut.



Gambar 1. Penyampaian edukasi terkait anti *bullying*

Menurut Coloroso (2003 :44) *bullying* adalah suatu tindakan bermusuhan yang dilakukan secara sadar dan disengaja yang bertujuan untuk menyakiti, seperti menakuti melalui ancaman agresi dan menimbulkan terror. Jenis jenis tindakan *bullying* menurut Barbara antara lain, *bullying* secara verbal, *bullying* secara fisik, *bullying* secara rasioanl, dan *bullying* elektronik. Adapula faktor-faktor penyebab *bullying* menurut Soesetio, dkk (2005) menyatakan bahwa alasan seseorang melakukan *bullying* dikarenakan korban *bullying* memiliki persepsi bahwa pelaku melakukan karena tradisi, balas dendam, dan ingin menunjukkan kekuasaan.



Gambar 2. Foto Bersama

Kegiatan pengabdian terkait dengan penyampaian edukasi tentang anti *bullying* diharapkan kedepannya dapat memberikan Gambaran kepada siswa bahwa Tindakan *bullying* tidak hanya terkait dengan Tindakan-tindakan kecil yang dampaknya hanya disepelekan, namun dapat memberikan dampak jangka Panjang baik yang melakukan maupun yang menjadi korban. Diharapkan bahwa setelah adanya kegiatan ini siswa siswi dapat mengurangi atau lebih baik tidak lagi melakukan Tindakan-tindakan yang berkaitan dengan *bullying*, serta dapat berteman dengan siapapun tanpa membedakan maupun merendahkan.

SIMPULAN

Pengabdian dengan tema “anti-bullying” menjadi salah satu cara untuk memberikan edukasi atau pencegahan terhadap *bullying* di lingkungan sekolah yang menggunakan metode ceramah, dilanjutkan *ice breaking* tepuk 123 dan tepuk pagi, siang, malam, serta sesi tanya jawab yang dilakukan oleh narasumber yang terbukti efektif dalam meningkatkan edukasi tentang *bullying* para siswa di SDN 3 Kalijirak. Materi edukasi pecegahan berisi penyebab terjadinya *bully*, contoh-contohnya, dan bagaimana mencegah, serta menangani kasus *bullying* di lingkungan sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak sekolah yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan edukasi terhadap *bullying*. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada siswa siswi kelas 1 sampai kelas 6 SDN 3 Kalijirak karena telah berpartisipasi dalam kegiatan edukasi tersebut. Penulis juga mengucapkan sangat terimakasih kepada pihak Polres Karanganyar karena telah meberikan kesempatan untuk melakukan magang dan mengucapkan terimakasih kepada satuan Binmas yang telah memberikan kesempatan untuk mengisi kegiatan layanan Masyarakat sehingga memberikan pengalaman yang lebh baik. Semoga apa yang penulis lakukan dan berikan dapat memberikan manfaat baik bagi seluruh pihak yang terkait.

DAFTAR RUJUKAN

- Olweus, Dan. (2002). *Bullying at School: What We Know, What We Can Do*. Massachusetts: Blackwell Publisher.
- Pandiangan, Arini P. (2011). *Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Depresi pada Remaja Awal Korban Bullying*. Medan: Skripsi Sarjana Psikologi Universitas Sumatera Utara.
- Rahayu, Cici M. (2017). *Polisi Usut Bully Siswi SMP ke Siswi SD di Thamrin City*. <https://news.detik.com/berita/d-3562670/polisi-usut-bully-siswi-smp-ke-siswi-sd-di-thamrin-city>
- Susanti. 2016. Persepsi pada B4S Stander terhadap Intensitas *Bullying* pada Siswa SMP. UNM: Makasar